KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : Bursa Kripto Siap Meluncur Akhir Maret, Tinggal Tunggu Restu Jokowi	
	Media Name : Beritasatu.com	**Journalist** : Lona Olavia
	Publish Date : 01 March 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 1	**News Value** : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjay (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	**Ads Value** : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	**Topic** : Bursa Kripto

Bursa *Kripto* Siap Meluncur Akhir Maret, Tinggal Tunggu Restu Jokowi

Selasa, 1 Maret 2022 | 15:01 WIB
Oleh : Lona Olavia / FMB



Satu gambar yang diambil pada 6 Februari 2018 menunjukkan seseorang memegang representasi visual dari mata uang kripto digital Bitcoin. (Foto: AFP)

Jakarta, Beritasatu.com – Di tengah panasnya perang Rusia-Ukraina, masih dianggap kehadiran bursa kripto direncanakan tetap akan meluncur akhir Maret ini. Kementerian Perdagangan memang merencanakan pembentukan bursa *kripto* akan hadir pada kuartal I-2022. Ini pun meleset dari rencana akhir tahun lalu.

"Iya masih direncanakan kuartal-I ya, semoga akhir Maret bisa terwujud. Karena kelengkapan persyaratan, modal disetor dan *equity*-nya, kesiapan sistem sudah memenuhi," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya kepada *Investor Daily*, Selasa (01/03/2022).

BACA JUGA
Tenang Bursa Kripto Hadir di RI Sebentar Lagi, tetapi Sabar Dulu

Adapun, saat ini Menteri Perdagangan tengah melaporkan persiapan bursa *kripto* kepada Presiden Jokowi. "Proses tinggal tunggu arahan Pak Menteri Perdagangan lapor presiden aja, semua kan harus dilaporkan dulu ke presiden," ujar dia.

Dalam pembentukan bursa *kripto*, pihaknya mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 8/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik di Bursa Berjangka.

Menurutnya, nantinya pedagang *kripto* yang sudah terdaftar di Bappebti dapat masuk ke dalam bursa *kripto*. "Pedagang sudah banyak, ada 16 sudah terdaftar. Nanti otomatis mereka harus masuk lagi ke dalam bursa," sebutnya.

Sebelumnya, Bappebti telah menetapkan kantor bagi pengembangan bursa kripto di Indonesia. Kantor tersebut berada di The City Tower Jl. MH Thamrin, Jakarta Pusat. Pemilihan lokasi tersebut tidaklah mengherankan karena Digital Futures Exchange (DFX) memang beroperasional di sana. DFX sebagai bursa aset kripto di Indonesia, dikatakannya memang akan beroperasional pada kuartal I-2022.

Kehadiran bursa *kripto* DFX sangat diperlukan, supaya fokus dalam pengawasan transaksi dan pelaporannya. Realisasi DFX menjadi semakin menarik lantaran Indonesia menjadi negara pertama di dunia yang akan meregulasi bursa khusus untuk aset *kripto*. Apalagi saat ini teknologi yang berkembang terutama dalam transaksi aset *kripto* yaitu *blockchain*. Oleh karena itu, Bappebti memisahkan transaksi aset *kripto* dan komoditas meski *kripto* masuk komoditas. Hal ini juga untuk hindari peretasan.

"Memberikan kepastian bagi pedagang atau investor yang jadi pedagang aset *kripto* di dalam negeri. Selama ini ada yang bergabung ke *exchanger* di luar, perilaku seperti pedagang, *marketplace* di dalamnya jual beli. Kalau ini kumpulkan pedagang (di bursa *kripto*), pedagang semua tercatat, transaksi kliring tercatat, pencairan dana ada di kliring," tegas Tirta.